

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF DAN KARTU  
GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI  
MEMBACA PERMULAAN DI SD**

Lala Dwi Putri<sup>1</sup>, Ramanata Disurya<sup>2</sup>, Juaidah Agustina<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[laladwiputri4@gmail.com](mailto:laladwiputri4@gmail.com), <sup>2</sup>[ramanatadisurya24@gmail.com](mailto:ramanatadisurya24@gmail.com),  
<sup>3</sup>[Juaidah82@gmail.com](mailto:Juaidah82@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to produce learning outcomes using letter cards and picture cards as learning media that are valid, practical, and effective for early reading. The type of research used is the effect of letter cards and picture cards as learning media. This study uses tests as instruments. The research technique used to analyze the data is the experimental research method with a quasi-true experimental design. The data analysis technique used in this study is the paired sample t-test. The results of this study indicate that there is an effect of using letter cards and picture cards on student learning outcomes in early reading at SD Negeri 80 Palembang in 2025, with the posttest average scores being 60% for the control class and 80% for the experimental class. The results of the hypothesis testing were obtained based on calculations, yielding a t-calculated value of 22.792 and a t-table value of 1.680. Since  $t\text{-calculated} = 22.792 > t\text{-table} = 1.680$ , this means that  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected*

*Keywords: Letter Cards and Picture Cards, Student Learning Outcomes.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini yakni menghasilkan hasil belajar dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf dan kartu gambar yang valid, praktis dan efektif digunakan untuk membaca permulaan. Jenis penelitian ini yang digunakan yakni pengaruh media pembelajaran kartu huruf dan kartu gambar. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa tes. Teknik penelitian yang digunakan untuk menganalisis data yakni metode penelitian eksperimen dengan desain *quasi True Experimental*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji- t *uji paired sampel t-test* hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam menggunakan kartu huruf dan kartu gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi membaca permulaan di SD Negeri 80 Palembang tahun 2025 dengan peroleh nilai rata-rata *posttest* ialah kelas kontrol 60% dan kelas eksperimen 80%. Hasil uji coba hipotesis data diperoleh

berdasarkan perhitungan diperoleh hasil nilai  $t_{hitung} = 22,792$  dengan  $t_{tabel} = 1,680$  maka  $t_{hitung} = 22,792 > t_{tabel} = 1,680$  yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Kata Kunci: Media Kartu Huruf dan Kartu Gambar, Hasil Belajar Siswa.

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan sekolah dasar dapat diartikan sebagai proses berkembangnya kemampuan paling dasar setiap siswa, setiap siswa aktif belajar karena dorongannya dan suasana yang membantu perkembangan secara optimal. Berdasarkan pengertian tersebut pendidikan berarti sebuah proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan atau keterampilan yang dibimbing oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya agar anak dapat melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam mengukur kemajuan suatu bangsa, karena pendidikan adalah sebuah pondasi awal bagi siswa untuk meneruskan ketingkatan berikutnya (Sari, Ramanata, & Tanzimah, 2025, p. 56). Pendidikan juga merupakan bentuk dari mewujudkan suasana belajar

dan mengajar siswa guna mengembangkan potensi yang ada pada dirinya (Kiranti, 2023). Dengan demikian, untuk menunjang peningkatan kualitas pendidikan khususnya kompetensi kepala sekolah, guru, serta peserta didik harus menggunakan kurikulum yang sesuai dengan zamannya.

Kurikulum Merdeka merupakan konsep pendidikan yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam pelaksanaannya, para peserta didik diberi rasa bebas dalam menentukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya. Penerapan kurikulum merdeka tentu berdampak signifikan pada pendidik atau guru di sekolah, termasuk strategi dan pendekatan pembelajaran, administrasi pembelajaran, metode pembelajaran, hingga proses penilaian

pembelajaran (Alfatonah, 2023, p. 3398)

Pendidikan yang baik dapat dilihat dari berbagai hal yakni menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang efektif dan menggunakan media pembelajaran guna memudahkan siswa memahami materi yang disampaikan dan meningkatkan kemampuan siswa minat dalam membaca. Dapat dilihat dari kemampuan dan minat baca, membaca merupakan sebuah kemampuan melihat dan memahami tulisan atau huruf. Membaca dapat memberikan pengaruh yang besar bagi perkembangan anak. Pentingnya membaca merupakan aktivitas yang melibatkan ragam keterampilan contohnya pengenalan huruf, bunyi huruf, urutan huruf, arti kata, dan pemahaman arti kata (Yana, 2024). Membaca permulaan di kelas rendah dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek dan berfokus pada ketepatan pengucapan teks sehingga siswa dapat membacanya dengan benar akan menjadi pondasi dan dasar bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan dari

proses pembelajaran siswa (Ritonga, 2022).

Membaca permulaan adalah proses mengubah simbol-simbol tulisan menjadi bunyi yang ditujukan bagi siswa di jenjang kelas rendah. Keterampilan membaca permulaan ini merupakan salah satu aspek penting dalam berbahasa bagi siswa SD kelas rendah, serta menjadi fokus utama yang akan menjadi dasar bagi mereka dalam memperoleh pengetahuan di berbagai bidang ilmu di sekolah.

Berdasarkan kemampuan membaca permulaan di kelas rendah sekolah dasar masih rendah. Menurut (Yana, 2024) dijelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang belum hafal atau belum memahami huruf, dan membedakan huruf yang bentuknya sama, peserta didik masih belum memahami atau masih kesulitan membaca mengeja huruf menjadi suku kata. Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca secara efektif. Untuk merangsang minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ialah dari media pembelajaran yang menarik.

Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu pembelajaran (Agustina, 2022). Media kartu huruf dan kartu gambar . yakni media kartu huruf merupakan penggunaan sejumlah kartu sebagai alat untuk belajar membaca dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu (Julia, 2022). Selain itu media kartu gambar merupakan media yang cukup efektif dalam pembelajaran di sekolah dasar hal ini dikarenakan peserta didik lebih menyukai hal-hal yang berkaitan dengan visual dan lebih menyukai gambar yang menarik. Walaupun merupakan media yang sederhana, kartu gambar ialah sarana yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan, materi dalam kegiatan pembelajaran dan dapat membantu komunikasi antara pendidik dan peserta didik menjadi efektif (Udju, 2022). Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting. Media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran termasuk pembelajaran kelas rendah

membaca permulaan (Yana, 2024). Media kartu huruf dan media kartu gambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Adapun dalam media pembelajaran media kartu huruf dan kartu gambar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersama guru kelas 1 B SD Negeri 80 Palembang ibu Welmi terdapat bahwa masih banyak siswa yang belum menguasai kemampuan membaca. Dimana masih banyak ditemui tidak mampunya siswa yang kurang mengenal huruf-huruf alfabetis, siswa sangat kesulitan membaca suku kata, siswa sering menghilangkan huruf ketika membaca kalimat sederhana, minat baca siswa masih sangat kurang di karenakan adanya penyebab faktor kedua orang tuanya masing-masing. Kemudian guru masih mengajar menggunakan metode bentuk gambar tulisan, sehingga kegiatan belajar mengajar

tersebut dengan penyebabnya faktor tersebut siswa menjadi sulit dan kurang membuat siswa belajar membaca.

Hasil belajar yang diharapkan dari materi membaca permulaan di SD merupakan siswa dapat memahami bacaan dengan intonasi yang wajar. Selain itu, siswa juga dapat mengenal dan menguasai sistem tulisan, sehingga dapat membaca dan menulis dengan menggunakan sistem tersebut. Beberapa langkah membaca permulaan yang dapat dilakukan yaitu: mengenal huruf, mengeja kata, membaca alphabet, merangkai huruf, mengeja kata dari buku, menyimpulkan bacaan, mengamati gambar pada buku cerita atau tematik, dan membaca kartu kata. Dengan menerapkan media kartu huruf dan kartu gambar dalam proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan, diharapkan siswa lebih berkonsentrasi dalam proses belajar, serta dapat menumbuhkan minat khusus pada pembelajaran membaca permulaan dan hasil belajarnya meningkat dan memahami.

Dalam rangka membantu peserta didik terhadap hasil belajar, proses pembelajaran perlu

dusahakan agar interaktif, inspiratif, inovatif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik berpartisipasi aktif. Proses pembelajaran juga seharusnya memberikan kesempatan yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian siswa sesuai dengan minat, belajar, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Supaya pembelajaran tersebut dapat tercapai dengan baik, media pembelajaran dan media diperlukan sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Selain itu, perlu adanya kemauan dari diri siswa untuk mendapatkan terhadap hasil belajarnya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pengaruh media pembelajaran kartu huruf dan kartu gambar berbentuk media kartu huruf dan kartu gambar dapat memberikan hasil belajar peserta didik kelas rendah dalam literasi membaca permulaan. Dengan demikian, peneliti bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Dan Kartu Gambar terhadap hasil belajar siswa pada Materi

Membaca Permulaan Siswa Kelas 1  
 Di SD Negeri 80 Palembang

**B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian eksperimen dengan desain *quasi True Experimental* Menurut (Sugiyono, 2019, p. 136) dalam metode ini desain mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Dalam hal ini design penelitian yang digunakan adalah *Posttest Only Controll Group Design*. Dalam design ini terdapat kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Populasi penelitian ini ialah seluruh siswa kelas 1 SDN 80 Palembang Tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 45 orang. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IA yang berjumlah 11 laki-laki dan 7 perempuan sebagai kelas kontrol dan siswa kelas IB yang berjumlah 15 laki-laki dan 12 perempuan sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Analisis data dalam

penelitian ini menggunakan uji normalitas, homogenitas dan hipotesis.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mendapatkan hasil penelitian yaitu:

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data dilakukan sebagai prasyarat sebagai uji T. Uji normalitas data dilaksanakan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dengan melaksanakan uji *Shapiro-Wilk* dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan kriteria jika probabilitas sig > 0,05 maka ber distribusi normal, dan jika probabilitas sig < 0,05 maka tidak ber distribusi normal.

**Tabel 4.4 Uji Normalitas *Post-Test***

<b>Tests of Normality.</b>							
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk			
	kon eksp	Stati stic	df	Sig.	Stati stic	df	Sig.
Hasil jar	kontr ol	.182	18	.117	.937	18	.255

Ekspe- rimen	.112 27	.200 *	.962 27	.404
-----------------	---------	--------	---------	------

(Sumber: *Output IBM SPSS Statistic 25*)

Berdasarkan dari tabel di atas perolehan nilai signifikan untuk hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan melakukan uji *Shapiro-Wilk* perolehan nilai kelas kontrol 0,117 dan kelas eksperimen 0,200 kedua nilai tersebut > 0,05 yang artinya pada sampel memperoleh dari populasi yang ber distribusi normal.

#### Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan setelah mendapatkan hasil yang normal. Homogenitas ini dilakukan dengan uji *Levene* untuk melihat apakah data kedua kelompok bersifat homogen atau non homogen. Untuk mendapatkan homogenitas digunakan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  jika probabilitas sig > 0,05, maka untuk data homogenitas, namuk jika probabilitas sig < 0,05 makan non homogenitas.

**Tabel 4.5** Uji Homogenitas Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

<b>Test of Homogeneity of Variance</b>
--

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.004	1	43	.952
	Based on Median	.004	1	43	.953
	Based on Median and with adjusted df	.004	1	41.811	.953
	Based on trimmed mean	.001	1	43	.971

(Sumber : *Output IBM SPSS Statistic 25*)

Berdasarkan hasil penelitian uji data di atas kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh nilai signifikan 0,952. Hal ini menunjukkan bahwa pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , Signifikan 0,952 > 0,05. Dengan demikian bisa disimpulkan kedua sampel berasal dari populasi yang ber distribusi homogen (sama).

#### Uji Hipotesis

Setelah dilaksanakan uji normalitas dan uji homogenitas data, maka langkah berikutnya melakukan uji hipotesis penelitian. Pada uji hipotesis ini akan dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran kartu huruf dan kartu gambar terhadap

hasil belajar siswa pada materi membaca permulaan di SD. Untuk mengetahui hipotesis pada penelitian ini, yang pertama dilakukan ialah melakukan hipotesis pada penelitian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah:

**$H_0$**  : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran kartu huruf dan kartu gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi membaca permulaan di SDN 80 Palembang.

**$H_a$**  : Terdapat pengaruh media pembelajaran kartu huruf dan kartu gambar terhadap hasil belajar siswa pada materi membaca permulaan di SDN 80 Palembang.

Analisis data yang akan digunakan untuk mengecek hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik Uji-T dua sampel bebas (*Uji Paired Sampel T-Test*). Uji-T digunakan untuk membandingkan selisih dua rata-rata sehingga dua sampel independent dengan asumsi setelah data dikatakan berdistribusi normal dan data homogen, maka selanjutnya dapat menerapkan analisis uji-T dengan aplikasi SPSS 25. Analisis data yang akan digunakan untuk mengecek hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan Teknik Uji-

T dua sampel bebas (*Uji Paired Sampel T-Test*). Uji-T digunakan untuk membandingkan selisih dua rata-rata sehingga dua sampel independent dengan asumsi setelah data dikatakan berdistribusi normal dan data homogen, maka selanjutnya dapat menerapkan analisis uji-T dengan aplikasi SPSS 25.

**Tabel 4.6 Paired Sampel T-Test**

		Paired Samples Test						Sig. (2-tailed)		
		Paired Differences		T	df					
		95% Confidence Interval of the Difference								
		Std. Error	Lower Bound	Upper Bound						
Mean	Std. Deviation	Mean	Lower Bound	Upper Bound						
Nilai	64.6	19.01	2.83	58.8	70	22	44	.000		
-	0	4	4	8						
Kelas	0			8						

(Sumber : Output IBM SPSS Statistic 25)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, diperoleh hasil nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan kriteria nilai  $\alpha = 0,05$  yang berarti nilai sig (2-tailed)  $0,000 < 0,05$  maka variabel berpengaruh signifikan. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-T (*Uji Paired Sampel T-Test*) dengan nilai kriteria hipotesis penilaian  $H_a$  diterima jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sig  $\alpha = 0,05$  dan

$H_0$  ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sig  
=  $\alpha = 0,05$  dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha$   
= 0,05 yaitu 1,680. Berdasarkan  
perhitungan diperoleh hasil nilai  
 $t_{hitung} = 22,792$  dengan  $t_{tabel} =$   
1,680 maka  $t_{hitung} = 22,792 > t_{tabel} =$   
1,680 yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$   
ditolak. Dengan demikian kesimpulan  
hipotesis dinyatakan adanya  
pengaruh media kartu huruf dan kartu  
gambar terhadap hasil belajar siswa  
pada materi membaca permulaan di  
SD Negeri 80 Palembang.

### **Pembahasan**

Penelitian ini juga salah satu  
didukung dengan hasil penelitian  
yang dilakukan oleh Sari L. K., (2022)  
yang berjudul pengaruh media kartu  
kata bergambar terhadap  
kemampuan membaca siswa kelas I  
sekolah dasar. Berdasarkan hasil  
penelitian ini terdapat pengaruh yang  
signifikan pada pembelajaran  
membaca permulaan terhadap hasil  
belajar siswa. Perbedaan penelitian  
tersebut dengan penelitian ini yaitu  
terletak pada materi pembelajaran.  
Media pembelajaran dan tujuan yang  
ingin dicapai yaitu hasil belajar.  
Persamaannya yaitu sama-sama  
meneliti dengan menggunakan kartu  
bergambar dan kemampuan  
membaca.

Penelitian ini berfokus pada  
pengaruh media pembelajaran kartu  
huruf dan kartu gambar terhadap  
hasil belajar siswa pada materi  
membaca permulaan di SD Negeri 80  
Palembang. Keunggulan utama dari  
media ini adalah kemampuannya  
untuk meningkatkan daya tarik dan  
keterlibatan siswa

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan  
masalah dapat disimpulkan bahwa  
penerapan media pembelajaran kartu  
huruf dan kartu gambar efektif dalam  
meningkatkan hasil belajar siswa  
pada materi membaca permulaan di  
SD Negeri 80 Palembang. Oleh  
karena itu, disarankan agar guru  
mempertimbangkan penggunaan  
media ini dalam proses pembelajaran  
untuk mencapai hasil yang optimal,  
dimana kelas eksperimen  
menunjukkan peningkatan yang lebih  
tinggi dengan selisih rata-rata  
*posttest* 80 dan hasil uji statistik  
*paired sampel T-Test* menunjukkan  
nilai  $t_{hitung} = 22,792$  dengan  $t_{tabel} =$   
1,680 maka  $t_{hitung} = 22,792 > t_{tabel} =$   
1,680 yang berarti  $H_a$  diterima dan  
 $H_0$  ditolak. Dengan demikian  
hipotesis dinyatakan adanya  
pengaruh penggunaan media kartu  
huruf dan kartu gambar terhadap

hasil belajar siswa pada materi membaca permulaan di SDN 80 Palembang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, J. (2022). Pengembangan Film Indie (Independent) “Belis Nyi Aek” Dari Sumatera Selatan Sebagai Media Pembelajaran Pgrri Palembang. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 101–108.  
doi:<https://doi.org/10.34012/jbi.p.v4i1.2182>
- Alfatonah, I. N. (2023). Kesulitan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS kurikulum merdeka kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3397-3405.
- Julia, J. W. (2022). Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat. . *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 95-103.
- Kiranti, W. A. (2023). Literasi Baca Tulis Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa . *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 179-193.
- Masnunah, Miftachul, J. A., & Juaidah, A. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Animeker Berbasis Problem Based Learning pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)*, 10(2), 430-442. Retrieved from <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal/article/view/596>
- Ritonga, S. &. (2022). penggunaan media big book dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4).
- Sari, L. I., Ramanata, D., & Tanzimah. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Lensa Pendas*, 10(1), 55-63. Retrieved from <https://jurnal.umkuningan.ac.id/index.php/lensapendas/article/view/4202>
- Sari, L. K. (2022). Pengaruh media kartu kata bergambar terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 1576-1581.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. ALFABETA ; Bandung, Jawa Barat.
- Udju, A. A. (2022). Penggunaan media gambar dan kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. . *Jurnal Obsesi:*

*Jurnal Pendidikan Anak Usia  
Dini, 6(6), 6723-6731.*

Yana, N. E. (2024). Pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa madrasah ibtidaiyah swasta (MIS). . *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia, 10(1), 534-541.*